

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Strategi dalam Penerimaan Murid Baru Madrasah (PMBM) di MI Plus Darul Falah Mojoagung Jombang yang dianalisis menggunakan teori manajemen strategi Fred R. David, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi PMBM telah dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Ketiga tahapan tersebut dilaksanakan secara sistematis, saling berkaitan, dan menjadi satu kesatuan proses manajemen dalam upaya meningkatkan efektivitas penerimaan murid baru serta memperkuat daya saing madrasah di tengah persaingan lembaga pendidikan.

1. Pertama, pada tahap formulasi strategi, MI Plus Darul Falah Mojoagung Jombang telah melakukan proses perencanaan secara matang sebelum pelaksanaan PMBM. Formulasi strategi diawali dengan perumusan tujuan penerimaan murid baru melalui rapat koordinasi yang melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan panitia PMBM. Tujuan yang dirumuskan tidak hanya berorientasi pada pencapaian target jumlah peserta didik baru, tetapi juga diarahkan pada peningkatan kualitas calon peserta didik, penguatan program unggulan madrasah, peningkatan citra lembaga, serta peningkatan kepercayaan masyarakat. Selanjutnya, madrasah melakukan analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal melalui identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT).

Analisis tersebut menjadi dasar dalam menetapkan sasaran penerimaan murid baru yang disesuaikan dengan daya tampung, kapasitas sumber daya, serta kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hasil analisis tersebut, madrasah memilih strategi yang berorientasi pada penguatan promosi, optimalisasi media digital, peningkatan kualitas pelayanan, penguatan program unggulan, dan pendekatan yang lebih intensif kepada masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa formulasi strategi PMBM telah sesuai dengan konsep Fred R. David mengenai penetapan tujuan jangka panjang (*long-term objectives*), analisis lingkungan internal dan eksternal (*internal audit* dan *external audit*), serta pemilihan strategi (*strategy generation and selection*).

2. Kedua, pada tahap implementasi strategi, MI Plus Darul Falah mampu menerjemahkan strategi yang telah dirumuskan ke dalam berbagai kebijakan dan program operasional. Implementasi dimulai dengan penyusunan kebijakan PMBM yang dituangkan dalam pedoman operasional dan standar operasional prosedur (SOP) sebagai acuan pelaksanaan seluruh tahapan penerimaan murid baru. Selanjutnya, madrasah membentuk struktur kepanitiaan yang jelas dengan pembagian tugas sesuai kompetensi masing-masing anggota sehingga koordinasi dan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara efektif. Madrasah juga mengalokasikan berbagai sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana, serta teknologi informasi secara terencana sesuai kebutuhan program. Pelaksanaan PMBM dilakukan melalui tahapan sosialisasi, promosi, pelayanan pendaftaran, verifikasi

administrasi, pengumuman hasil, hingga daftar ulang yang dilaksanakan secara sistematis dan berorientasi pada pelayanan kepada masyarakat. Implementasi tersebut menunjukkan bahwa strategi tidak hanya berhenti pada tahap perencanaan, tetapi mampu diwujudkan dalam bentuk program kerja yang nyata. Temuan ini sejalan dengan teori Fred R. David mengenai implementasi strategi melalui kebijakan (policies), struktur organisasi, pengalokasian sumber daya (resource allocation), serta pelaksanaan program (programs).

3. Ketiga, pada tahap evaluasi strategi, MI Plus Darul Falah melaksanakan evaluasi secara berkelanjutan melalui kegiatan monitoring, pengukuran keberhasilan, serta tindakan perbaikan terhadap berbagai kendala yang ditemukan selama pelaksanaan PMBM. Monitoring dilakukan melalui pengawasan kepala madrasah, rapat koordinasi, laporan perkembangan pelaksanaan, dan pemantauan terhadap setiap tahapan kegiatan agar pelaksanaan tetap sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Keberhasilan PMBM diukur menggunakan indikator kuantitatif dan kualitatif, meliputi ketercapaian target peserta didik baru, efektivitas promosi, kualitas pelayanan, kinerja panitia, serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Hasil evaluasi tersebut kemudian dijadikan dasar dalam mengidentifikasi berbagai kendala, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal, seperti efektivitas promosi, persaingan antar lembaga pendidikan, perkembangan teknologi informasi, serta perubahan preferensi masyarakat. Sebagai tindak lanjut, madrasah melakukan berbagai tindakan perbaikan melalui penyempurnaan

strategi promosi, optimalisasi media digital, peningkatan kualitas pelayanan, penguatan koordinasi kepanitiaan, dan pengembangan program unggulan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa evaluasi strategi telah dilaksanakan secara berkesinambungan dan sesuai dengan konsep Fred R. David mengenai reviewing internal and external factors, measuring performance, dan taking corrective actions.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategi dalam Penerimaan Murid Baru Madrasah (PMBM) di MI Plus Darul Falah Mojoagung Jombang telah diterapkan secara komprehensif melalui tahapan formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi yang saling terintegrasi. Setiap tahapan dilaksanakan secara sistematis dengan melibatkan berbagai unsur madrasah serta didasarkan pada analisis terhadap kondisi internal maupun eksternal. Penerapan manajemen strategi tersebut tidak hanya berkontribusi terhadap pencapaian target jumlah peserta didik baru, tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat program unggulan, membangun citra positif madrasah, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat. Dengan demikian, penerapan konsep manajemen strategi menurut Fred R. David terbukti relevan dalam pengelolaan PMBM di MI Plus Darul Falah Mojoagung Jombang dan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan serta keberlanjutan pengembangan madrasah di tengah dinamika dan persaingan lembaga pendidikan yang semakin kompetitif.

1. perencanaan strategi pemasaran, madrasah telah menetapkan tujuan yang jelas, yaitu membangun pemahaman, kepercayaan, serta meningkatkan minat masyarakat terhadap pendidikan Islam yang berkualitas. Strategi ini diperkuat melalui segmentasi pasar yang inklusif, targeting dengan pembatasan kuota untuk menjaga kualitas, serta positioning sebagai “sekolah plus mengaji” yang mengintegrasikan pendidikan umum dan keagamaan.
2. pelaksanaan strategi pemasaran, seluruh elemen bauran pemasaran (*product, price, place, people, promotion, process, physical evidence*) menunjukkan keunggulan yang saling mendukung. Produk pendidikan dirancang secara komprehensif melalui sistem *input–proses–output* yang menghasilkan lulusan unggul secara akademik dan religius. Harga ditetapkan secara transparan, kompetitif, dan humanis sehingga memberikan nilai lebih bagi masyarakat. Lokasi yang strategis dan religius menjadi daya tarik tersendiri. Sumber daya manusia yang profesional dan berkarakter memperkuat kualitas layanan. Promosi yang mengombinasikan media digital dan *word of mouth* terbukti efektif, bahkan strategi rekomendasi wali murid menjadi faktor paling dominan. Proses layanan yang sistematis dan responsif serta dukungan bukti fisik yang modern dan religius semakin memperkuat citra positif madrasah.
3. evaluasi strategi pemasaran, madrasah secara rutin melakukan evaluasi melalui rapat internal setelah pelaksanaan SPMB. Evaluasi ini mencakup efektivitas promosi, capaian jumlah peserta didik, serta kualitas layanan. Hasil evaluasi kemudian dijadikan dasar dalam menyusun rencana tindak

lanjut untuk perbaikan dan pengembangan strategi pemasaran secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, strategi pemasaran yang diterapkan MI Plus Darul Falah tidak hanya berfokus pada upaya menarik minat masyarakat, tetapi juga berhasil membangun kepercayaan, kepuasan, dan loyalitas wali murid. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya minat masyarakat yang bahkan melebihi kuota yang tersedia. Dengan demikian, keberhasilan strategi pemasaran tersebut berkontribusi signifikan dalam meningkatkan daya saing lembaga serta memperkuat eksistensi MI Plus Darul Falah sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul dan diminati masyarakat.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian mengenai Manajemen Strategi dalam Penerimaan Murid Baru Madrasah (PMBM) di MI Plus Darul Falah Mojoagung Jombang memberikan beberapa implikasi, baik secara teoretis maupun praktis, yang dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam serta praktik pengelolaan penerimaan murid baru di madrasah.

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen strategi dalam bidang pendidikan, khususnya pada pengelolaan Penerimaan Murid Baru Madrasah (PMBM). Penelitian ini menunjukkan bahwa konsep manajemen strategi yang dikemukakan oleh Fred R. David, yang meliputi formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi, dapat diterapkan secara nyata

dalam pengelolaan penerimaan murid baru pada lembaga pendidikan Islam.

Pada tahap formulasi strategi, penelitian ini membuktikan bahwa keberhasilan PMBM diawali dengan perumusan tujuan yang jelas, analisis lingkungan internal dan eksternal, penetapan sasaran, serta pemilihan strategi yang sesuai dengan kondisi madrasah. Temuan tersebut memperkuat teori Fred R. David bahwa strategi yang efektif harus disusun berdasarkan analisis terhadap kondisi organisasi dan lingkungan sehingga mampu menghasilkan keputusan strategis yang tepat.

Pada tahap implementasi strategi, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan strategi sangat dipengaruhi oleh kebijakan operasional, struktur organisasi yang jelas, pengalokasian sumber daya yang tepat, serta pelaksanaan program kerja yang terencana. Hal ini menguatkan konsep Fred R. David bahwa strategi tidak akan memberikan hasil apabila tidak didukung oleh implementasi yang sistematis dan pengelolaan sumber daya yang efektif.

Selanjutnya, pada tahap evaluasi strategi, penelitian ini memperlihatkan bahwa monitoring yang berkelanjutan, pengukuran keberhasilan berdasarkan indikator yang jelas, serta tindakan korektif yang dilakukan secara terus-menerus menjadi faktor penting dalam menjaga efektivitas strategi. Temuan tersebut memperkuat pandangan Fred R. David bahwa evaluasi strategi merupakan proses yang berkesinambungan agar organisasi mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan internal maupun eksternal.

Dengan demikian, penelitian ini memperkaya kajian mengenai penerapan teori manajemen strategi Fred R. David pada konteks lembaga pendidikan Islam, khususnya dalam pengelolaan PMBM, sekaligus menjadi referensi akademik bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji manajemen strategi dalam bidang pendidikan.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa keberhasilan PMBM tidak hanya ditentukan oleh kegiatan promosi, tetapi dipengaruhi oleh keseluruhan proses manajemen strategi yang dilakukan secara terpadu mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi kepala madrasah dalam menyusun kebijakan strategis penerimaan murid baru yang lebih sistematis, terukur, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan.

Bagi panitia PMBM, penelitian ini menunjukkan pentingnya pembagian tugas yang jelas, koordinasi yang efektif, pemanfaatan teknologi informasi, serta pelayanan yang profesional kepada calon peserta didik dan orang tua. Pelaksanaan PMBM yang dikelola secara baik tidak hanya meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan, tetapi juga mampu membangun citra positif madrasah di mata masyarakat.

Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa analisis lingkungan internal dan eksternal perlu dilakukan secara berkala agar madrasah mampu menyesuaikan strategi dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, perubahan teknologi informasi, serta meningkatnya

persaingan antar lembaga pendidikan. Dengan demikian, strategi PMBM dapat terus diperbarui sesuai dengan dinamika lingkungan sehingga tetap relevan dan efektif.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan pentingnya pemanfaatan media digital sebagai bagian dari strategi komunikasi madrasah. Penggunaan media sosial, platform digital, dan berbagai media informasi lainnya terbukti menjadi sarana yang efektif dalam memperluas jangkauan promosi serta meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi PMBM. Oleh karena itu, madrasah perlu terus mengembangkan inovasi dalam pemanfaatan teknologi informasi agar strategi promosi menjadi lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

Bagi lembaga pendidikan Islam lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai model atau rujukan dalam menyusun strategi penerimaan murid baru. Meskipun setiap madrasah memiliki karakteristik dan kondisi yang berbeda, tahapan formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi sebagaimana diterapkan di MI Plus Darul Falah Mojoagung Jombang dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing lembaga.

Dengan demikian, implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategi secara komprehensif mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan PMBM, memperkuat daya saing lembaga pendidikan, meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, serta mendukung keberlanjutan pengembangan madrasah dalam menghadapi perubahan lingkungan pendidikan yang semakin dinamis.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Strategi dalam Penerimaan Murid Baru Madrasah (PMBM) di MI Plus Darul Falah Mojoagung Jombang, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan PMBM maupun pengembangan penelitian selanjutnya.

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan terus mengembangkan manajemen strategi PMBM melalui penyempurnaan proses formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi secara berkelanjutan. Analisis terhadap kondisi internal dan eksternal hendaknya dilakukan secara berkala agar strategi yang disusun selalu sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, perubahan lingkungan pendidikan, serta dinamika persaingan antar lembaga pendidikan. Selain itu, kepala madrasah perlu terus mendorong inovasi dalam pengembangan program unggulan dan penguatan citra madrasah sebagai upaya meningkatkan daya saing lembaga.

2. Bagi Panitia Penerimaan Murid Baru Madrasah (PMBM)

Panitia PMBM diharapkan terus meningkatkan kualitas koordinasi, profesionalisme, dan pelayanan kepada calon peserta didik maupun orang tua. Pemanfaatan teknologi informasi, khususnya media digital dan media sosial, perlu terus dioptimalkan agar penyebaran informasi PMBM dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas, cepat, dan efektif. Di samping itu, evaluasi terhadap pelaksanaan setiap tahapan PMBM perlu dilakukan secara berkesinambungan sehingga berbagai kendala yang muncul dapat

segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti melalui perbaikan strategi pada pelaksanaan PMBM berikutnya.

3. Bagi Yayasan dan Pengelola Madrasah

Yayasan diharapkan terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan PMBM melalui penyediaan sumber daya yang memadai, baik sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana, maupun pengembangan teknologi informasi. Dukungan tersebut diperlukan agar implementasi strategi PMBM dapat berjalan secara optimal serta mampu meningkatkan mutu pelayanan dan daya saing madrasah dalam memperoleh peserta didik baru.

4. Bagi Lembaga Pendidikan Islam

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menyusun manajemen strategi penerimaan murid baru yang lebih sistematis. Setiap lembaga pendidikan diharapkan tidak hanya berorientasi pada pencapaian target jumlah peserta didik, tetapi juga memperhatikan kualitas layanan, penguatan program unggulan, pembangunan citra lembaga, serta pelaksanaan evaluasi strategi secara berkelanjutan. Dengan demikian, penerimaan murid baru dapat menjadi bagian dari strategi pengembangan mutu lembaga pendidikan secara menyeluruh.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada kajian mengenai manajemen strategi dalam PMBM di satu madrasah dengan menggunakan perspektif teori manajemen strategi Fred R. David. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan

melibatkan lebih banyak lokasi penelitian sehingga dapat dilakukan analisis komparatif mengenai penerapan manajemen strategi PMBM di berbagai madrasah atau sekolah. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan, teori, atau model manajemen strategi lainnya sehingga diperoleh perspektif yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerimaan murid baru pada lembaga pendidikan. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji pengaruh transformasi digital, strategi pemasaran pendidikan, maupun kepuasan orang tua terhadap efektivitas pelaksanaan PMBM sebagai upaya memperkaya kajian dalam bidang manajemen pendidikan Islam.